



PEMENUHAN NUTRISI ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI SURABI IKAN DI DESA TELLUMPANUA, KECAMATAN TANETE RILAU, KABUPATEN BARRU

**Abu Bakar Tawali^{*1)}, Sunrixon Carmando Yuansah¹⁾, Irwan²⁾, Muh. Ridwan B.³⁾,
Suryani Tawali⁴⁾, Azzahra Nabilah¹⁾, dan Lisa Angriani¹⁾**

**e-mail: abubakar_tawali@yahoo.com.*

¹⁾ Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Hasanuddin.

²⁾ Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Fakultas Vokasi, Universitas Hasanuddin.

³⁾ Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Vokasi, Universitas Hasanuddin.

⁴⁾ Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.

Diserahkan tanggal 11 Agustus 2025, disetujui tanggal 20 Oktober 2025

ABSTRAK

Wilayah pesisir Kecamatan Tanete Rilau di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, menghadapi tantangan besar dalam pemenuhan gizi anak, khususnya masalah stunting, meskipun memiliki sumber daya laut yang melimpah dan potensi pertumbuhan ekonomi. Prevalensi stunting di Kabupaten Barru mengalami fluktuasi, dengan tren yang mengkhawatirkan terkait pola konsumsi anak-anak yang mulai bergeser ke camilan olahan tidak sehat yang tinggi gula, garam, dan bahan pengawet. Untuk mengatasi tantangan ini, Universitas Hasanuddin telah mengembangkan produk dan teknologi inovatif berbasis sumber daya lokal, khususnya Surabi Ikan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan gizi anak, memberdayakan masyarakat lokal, khususnya kelompok perempuan seperti Tim Penggerak PKK Desa Tellumpanua, serta menciptakan peluang usaha baru. Proyek ini berfokus pada peningkatan kesadaran akan camilan bergizi, alih teknologi pembuatan Surabi Ikan, dan mendorong munculnya wirausaha baru di bidang makanan sehat berbasis rumah tangga. Metodologi pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan lokasi dan teknologi, alih teknologi melalui pelatihan pembuatan Surabi Ikan, pelatihan dan pendampingan pengelolaan serta pemasaran produk, serta monitoring dan evaluasi. Program ini berupaya memanfaatkan sumber daya ikan yang melimpah di Kabupaten Barru untuk meningkatkan kualitas camilan anak sekaligus mendorong solusi berkelanjutan berbasis masyarakat, mengombinasikan unsur budaya tradisional dengan bahan lokal bergizi untuk mengatasi masalah kekurangan gizi, menumbuhkan kewirausahaan, dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat di Tellumpanua.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, surabi ikan, sumberdaya lokal.

ABSTRACT

The coastal region of Tanete Rilau District in Barru Regency, South Sulawesi, faces significant challenges in child nutrition, particularly stunting, despite its abundant marine resources and potential for economic growth. The prevalence of stunting in Barru Regency fluctuates, with a concerning trend in children's consumption patterns shifting towards unhealthy processed snacks



Abu Bakar Tawali, Sunrixon Carmando Yuansah, Irwan, Muh. Ridwan B, Suryani Tawali, Azzahra Nabilah, Lisa Angriani: Pemenuhan Nutrisi Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Surabi Ikan di Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

high in sugar, salt, and preservatives. To address these challenges, Hasanuddin University has developed innovative products and technologies based on local resources, specifically Surabi Ikan (Fish Surabi). This community service program aims to improve child nutrition, empower local communities, especially women's groups such as the PKK Mobilization Team of Tellumpanua Village, and create new business opportunities. The project focuses on raising awareness about nutritious snacks, transferring technology for making Surabi Ikan, and encouraging the emergence of new healthy food-based entrepreneurs at the household level. The methodology includes location and technology preparation, technology transfer through training on making Surabi Ikan, training and assistance in product management and marketing, and monitoring and evaluation. The program seeks to leverage the abundant fish resources in Barru Regency to improve the quality of children's snacks while promoting sustainable community-based solutions, combining traditional cultural elements with nutritious local ingredients to address malnutrition, foster entrepreneurship, and contribute to the overall well-being of the community in Tellumpanua.

Keywords: *Community empowerment, local resources, surabi ikan.*

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Kecamatan Tanete Rilau di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, menyajikan situasi yang paradoks. Meskipun kaya akan sumber daya laut dan potensi pertumbuhan ekonomi, wilayah ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal gizi anak, terutama stunting. Kecamatan yang padat penduduknya ini, dengan kepadatan sekitar 424 jiwa per kilometer persegi, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, perikanan, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (BPS, 2024).

Garis pantai di sepanjang Selat Makassar menawarkan kondisi yang ideal untuk budidaya rumput laut, budidaya kepiting, dan berbagai spesies ikan laut, sementara perikanan darat berfokus pada ikan bolu dan nila. Namun, melimpahnya hasil laut dan perikanan belum mampu meningkatkan gizi masyarakat setempat. Malnutrisi masih terjadi di beberapa desa di Kecamatan Tanete Rilau, dengan

Desa Tellumpanua sebagai salah satu desa dengan angka malnutrisi tertinggi, termasuk stunting. Prevalensi stunting di Kabupaten Barru berfluktuasi dari 14% pada tahun 2022 menjadi 22% pada tahun 2023, sebelum menurun menjadi 16% pada tahun 2024, yang menjadikannya tertinggi ketiga di Provinsi Sulawesi Selatan (TPPS, 2023). Tren yang mengkhawatirkan muncul dalam pola konsumsi anak-anak, dengan pergeseran ke arah jajanan olahan yang tidak sehat dan tinggi gula, garam, dan pengawet. Preferensi terhadap jajanan instan dibandingkan sumber protein lokal yang bergizi seperti ikan telah menyebabkan kurangnya asupan gizi, terutama protein, yang penting untuk perkembangan anak (Rachmah et al., 2020). Situasi ini diperparah dengan terbatasnya kesadaran orang tua tentang konsekuensi jangka panjang dari konsumsi jajanan rendah gizi dan kurangnya inovasi dalam menyajikan makanan berbahan dasar ikan yang menarik bagi

anak-anak. Untuk mengatasi tantangan ini, Universitas Hasanuddin telah mengembangkan produk dan teknologi inovatif berbasis sumber daya lokal, khususnya Surabi Substitusi Ikan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan gizi anak-anak, memberdayakan masyarakat lokal, khususnya kelompok perempuan seperti Tim Penggerak PKK Desa Tellumpanua, dan menciptakan peluang bisnis baru. Proyek ini berfokus pada peningkatan kesadaran tentang jajanan bergizi, transfer teknologi pembuatan Surabi Pengganti Ikan, dan mendorong munculnya wirausahawan baru berbasis makanan sehat di tingkat rumah tangga. Program pengabdian masyarakat ini berupaya memanfaatkan sumber daya ikan yang melimpah di Kabupaten Barru untuk meningkatkan kualitas jajanan anak sekaligus mempromosikan solusi berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Dengan menggabungkan unsur budaya tradisional dengan bahan-bahan lokal yang bergizi, inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan gizi, menumbuhkan kewirausahaan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di Tellumpanua secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Lokasi dan Teknologi.

Survei awal dilakukan untuk koordinasi dengan tim PKK dan Perangkat desa tentang rencana kegiatan di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau kabupaten Barru. Persia-

pan mencakup peserta, materi, jadwal, peralatan dan bahan pendukung kegiatan, serta sarana pengolahan yang disiapkan mitra. Hasil survei menjadi pertimbangan persiapan pelatihan dan pendampingan. Persiapan teknologi untuk pengolahan surabi ikan dilakukan di Laboratorium Pengembangan Produk, Program studi Ilmu dan Teknologi Pangan Unhas. Beberapa hal disiapkan sebelum melakukan pengabdian di Lokasi kegiatan meliputi alat, bahan, pembuatan produk protipe surabi ikan (Gambar 1 dan 2), materi edukasi, leaflet dan materi untuk *pre-test* dan *post-test*. Persiapan dise-suaikan dengan kesiapan mitra di lapangan.

B. Pembuatan Leaflet Produksi Produk Surabi.

Leaflet merupakan media informasi berupa selembaar kertas yang memuat berupa tulisan cetak dan gambar mengenai suatu topik tertentu untuk sasaran dan tujuan tertentu. Leaflet biasanya berukuran A4 yang dilipat tiga (Roymond, 2009). Informasi terkait produk surabi ikan dibuat dalam bentuk media cetak yang didesain lengkap dengan ilustrasi dan bahasa yang sederhana untuk memudahkan peserta memahami pengaplikasiannya (Mahendradatta et al., 2023). Leaflet juga berisi alat, bahan, dan cara pembuatan surabi dibagikan kepada peserta pelatihan sehingga menjadi petunjuk dalam memproduksi surabi (Gambar 3).

Abu Bakar Tawali, Sunrixon Carmando Yuansah, Irwan, Muh. Ridwan B, Suryani Tawali, Azzahra Nabilah, Lisa Angriani: Pemenuhan Nutrisi Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Surabi Ikan di Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.



Gambar 1. Persiapan Prototype Surabi Ikan.



Gambar 2. Produk Surabi Ikan.



Gambar 3. Leaflet Produk Surabi Ikan.

C. Transfer Teknologi Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Surabi Ikan.

Transfer teknologi dilakukan melalui sosialisasi dan demonstrasi pembuatan surabi ikan kepada mitra sebagai sasaran secara partisipatif. Kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, dan pelatihan praktik langsung. Sebelum mendapatkan materi, peserta sosialisasi terlebih dahulu diberikan bahan bacaan berupa leaflet yang memuat materi mengenai jajanan surabi, bahan yang digunakan, hingga kreasi surabi dengan penambahan ikan yang mudah dibuat. Selanjutnya, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi edukatif mengenai pentingnya konsumsi jajanan sehat dan bergizi, dengan tujuan agar peserta memiliki

pemahaman yang baik terhadap prinsip dasar pangan bergizi serta pentingnya jajanan sehat untuk mencegah stunting.

Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan surabi ikan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 Juli 2025 di kantor desa Tellumpanua, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan dan dihadiri oleh perangkat desa dan juga tim PKK desa Tellumpanua yang berjumlah 20 orang. Untuk mengevaluasi kegiatan pendampingan, dilakukan *pre-test* dan *post test* menggunakan kuisioner yang terdiri dari 10 butir pertanyaan terkait pengolahan ikan dan surabi ikan. Hasil test dianalisis statistik secara independent t-test menggunakan aplikasi IBM Statistics SPSS versi 24.

Abu Bakar Tawali, Sunrixon Carmando Yuansah, Irwan, Muh. Ridwan B, Suryani Tawali, Azzahra Nabilah, Lisa Angriani: Pemenuhan Nutrisi Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Surabi Ikan di Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Surabi Ikan.

Dalam kegiatan transfer teknologi ini, tim PKK desa Tellumpanua yang berjumlah 20 orang diberi materi tentang pangan sehat dan pelatihan tentang cara pembuatan surabi dari ikan. Kegiatan ini dimulai dengan materi ten-

tang pangan sehat (Gambar 4) kemudian dilanjutkan dengan sesi pendampingan pembuatan surabi ikan (Gambar 5). Kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan ikan di sekitar desa Tellumpanua untuk menjadi tambahan jajanan dan jika diolah dan dikemas dengan layak, bisa menjadi salah satu alternatif menu dagangan.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Surabi Ikan.



Gambar 5. Demonstrasi Pembuatan Surabi Ikan Mitra PKK desa Tellumpanua mengikuti Pendampingan Pembuatan Surabi Ikan Bersama Tim Pengabdian ITP Unhas.

B. Evaluasi Program Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Surabi Ikan.

Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan surabi ikan, tim PKK desa Tellumpanua sebagai sasaran transfer kegiatan mengalami peningkatan dari sisi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dilihat dari analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. *Pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menunjukkan peningkatan pengetahuan signi-

fikan yang terjadi setelah adanya transfer teknologi pada kelompok penggerak PKK desa Tellumpanua. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa rata-rata pada *post-test* lebih tinggi dari pada *pre-test* dan tidak adanya penurunan nilai. Selain itu, berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 2, nilai $p\text{-value} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan secara statistik. Peningkatan dari segi keterampilan dapat dilihat dari observasi Ketika tim PKK melakukan praktik pembuatan surabi ikan secara mandiri.

Tabel 1. Analisis Statistik *Independent t-test* Hasil *Pre-test* dan *Post-test* setelah Pendampingan.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pre-test</i>	94,000	20	8,826	1,974
	<i>Post-test</i>	100,000	20	0,000	0,000

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample T-Test.

Variabel	Mean	SD	t (df)	Sig. 2 tailed (p-value)	95% CI
<i>Pre-test</i>	94,000	8,830			
<i>Post-test</i>	100,000	0,000	-3,040 (19)	0,007	[-10,13; -1,87]

C. Publikasi Media Massa.

Hasil kegiatan pengabdian ini dipublikasikan di media massa online, yaitu Kabar Makassar (Gambar 5) dan Google Drive kemu-

dian dibagikan kepada masyarakat (Gambar 6). Hal ini dimaksudkan untuk meninjau hasil kegiatan juga untuk menyebarkan informasi seputar pengembangan produk surabi ikan.

Abu Bakar Tawali, Sunrixon Carmando Yuansah, Irwan, Muh. Ridwan B, Suryani Tawali, Azzahra Nabilah, Lisa Angriani: Pemenuhan Nutrisi Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Surabi Ikan di Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.



Gambar 5. Publikasi Media Masa Online melalui Kabar Makassar.
(<https://www.kabarmakassar.com/news/unhas-kenalkan-inovasi-surabi-ikan-untuk-cegah-stunting-di-desa-tellumpanua>)



Gambar 5. Foto Bersama tim Pengabdian ITP Unhas dan PKK desa Tellumpanua, Kabupaten Barru.

SIMPULAN

Setelah diberi pelatihan dan pendampingan, PKK desa Tellumpanua mengalami peningkatan dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sumber daya lokal ikan untuk menjadi jajanan sehat berupa surabi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dapat berkontribusi untuk mengoptimalkan sumber daya lokal lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin atas dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin- Program Kemitraan-Masyarakat (PPMU-PK-M) dengan nomor kontrak: 02073/UN4.22/PM.01.01/2025.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, beserta Kelompok Penggerak PKK Desa Tellumpanua selaku mitra pelaksana, atas kerja sama dan kontribusi aktif yang

telah diberikan dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. Kecamatan Tanete Rilau dalam Angka. Barru; 2024.
<https://barrukab.bps.go.id/id/arc>
- Mahendradatta, M., Rahmayanti, A., Tawali, A. B., Clausthaldi, F. R., Fathanah, N., & Angriani, L. (2023). Produksi Dan Komersialisasi Surabi Dengan Campuran Ikan Untuk Meningkatkan Nilai Gizi Produk Jajanan Anak-Anak Di Pulau Samatellu Pangkajene Kepulauan. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 8(2), 349–360.
<https://doi.org/10.20956/jdp.v8i2.22293>
- Tim Percepatan Penurunan Stunting Sulawesi selatan. Laporan Semester 1 Tm Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Sulawesi Selatan. 2024.
- Rachmah Q, Indriani D, Hidayah S, Adhela Y, Mahmudiono T. Pendidikan Gizi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting Di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. *Amerta Nutr.* 2020;4(2):165.
- Roymond, H. S. (2009). Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. Buku Kedokteran EGC.